

**PENERAPAN METODE *SHOW AND TELL* DENGAN BANTUAN
MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS V SDN 1 AREE PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SHARA ZAKIRAH

NIM: 210209069

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

SHARA ZAKIRAH

NIM. 210209069

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing

Sandhi Lubis

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198811172015032008

**PENERAPAN METODE *SHOW AND TELL* DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR
SERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARASISWA KELAS
V SD NEGERI 1 AREE PIDIE**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 23 April 2025
23 Syawal 1446 H

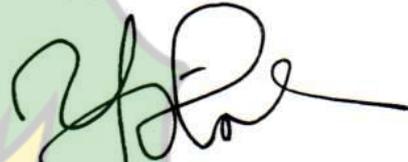
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



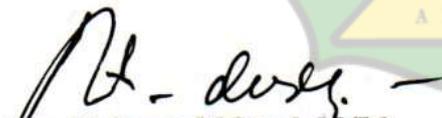
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji I



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Penguji II



Mrs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Penguji III



Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shara Zakirah
NIM : 210209069
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Show and Tell* dengan Bantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 1 Aree Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 April 2025

Yang Menyatakan,




Shara Zakirah
NIM. 210209069

ABSTRAK

Nama : Shara Zakirah
NIM : 210209069
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penerapan Metode *Show and Tell* dengan Bantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Aree Pidie
Pembimbing : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
Kata Kunci : Metode *Show and Tell*, media gambar seri, keterampilan berbicara, siswa.

Berbicara merupakan suatu proses berkomunikasi yang didalamnya terdapat suatu pesan. Keterampilan berbicara pada saat proses pembelajaran berlangsung sering ditemukan sebagai permasalahan. Masih banyak siswa kelas V-A SD Negeri 1 Aree memiliki tingkat keterampilan berbicara yang rendah dan belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode *show and tell* dengan bantuan media gambar seri pada peserta didik kelas V-A SD Negeri 1 Aree. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus, dengan subjek penelitian berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan lembar observasi yang dianalisis menggunakan deskriptif persentase. Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 75.70%, pada siklus II menjadi 80%, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 92%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 67.14%, pada siklus II menjadi 79%, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 88%. (3) Hasil tes keterampilan berbicara siswa pada siklus I 32%, pada siklus II menjadi 68%, dan pada siklus III meningkat menjadi 92%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *show and tell* dengan bantuan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil`alamin tiada kata yang lebih indah selain rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan berpikir sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang teramat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah : “Penerapan Metode *Show and Tell* dengan Bantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Aree Pidie”. Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

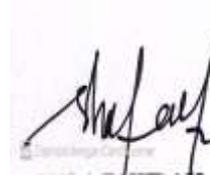
Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Ar-Raniry, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di perguruan tinggi kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, beserta civitas akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak/Ibu dosen dan para asisten yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis.
4. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud., M. Ed. Sebagai penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ketua program studi PGMI, sekretaris program studi PGMI, beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kepala SD Negeri 1 Aree Pidie Ibu Rohani, S.Pd. M. Pd. dan guru kelas Ibu Cut Nelly Novita, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis serta membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staf ruang baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan perpustakaan wilayah provinsi Aceh yang telah

9. membantu dalam hal penyediaan dan perizinan peminjaman buku sebagai sumber referensi dan rujukan dalam skripsi ini.

Banda Aceh, 20 Februari 2025
Penulis



Shara Zakirah
210209069



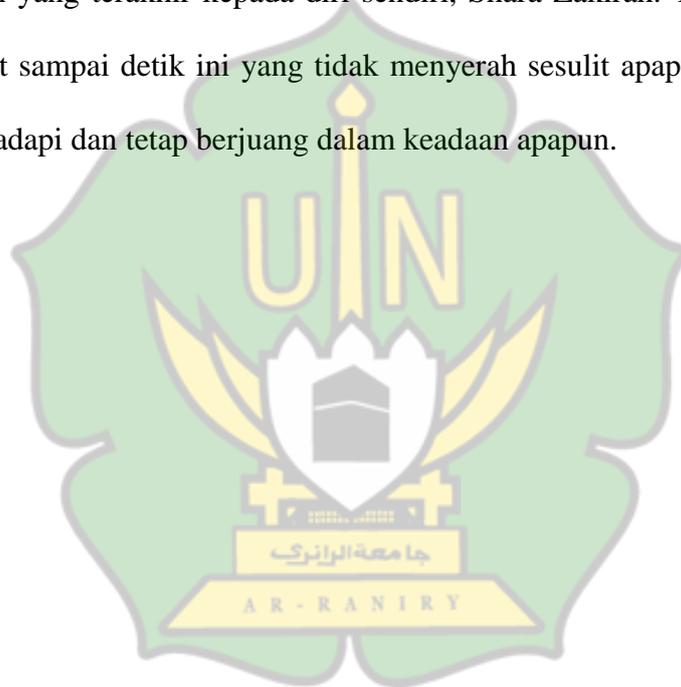
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, sujud syukur kepada Allah. Terima kasih ataskarunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu abi tercinta Ramli, S.Pd.I. M.A. dan umi tersayang Fitri Idayani Amd. Keb. yang tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta dukungan material dan semangat untuk setiap langkah dalam memperjuangkan masa depan putrinya.
2. Adik-adik tersayang, Muhammad Fathin, Iklima Alfaizah, Muhammad Zaid Zikrillah, Muhammad Sulthan Al hafizh, Muhammad Harits, Muhammad Ikramullah, Muhammad Abrar Al haq, Muhammad Musa Alfaiz serta sanak saudara lainnya yang telah memberikan doa, perhatian dan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Sahabat tercinta Rizka Nadia, S.H dan Khaira Aulia Yusra S.Ked. yang sejak sebelum memasuki bangku kuliah hingga saat ini telah setia menemani penulis dalam suka maupun duka dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kak R.A Mar’atun Shalihah, S.Pd., Putri Humairah, dan Asyrafunnisa yang telah bersedia menjadi pengamat ketika proses pelaksanaan

penelitian, mendukung serta membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini

5. Seluruh teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2021.
6. Seluruh teman sekolah, PPKPM dan lainnya yang tidak peneliti sebutkan namanya satu-persatu.
7. Dan yang terakhir kepada diri sendiri, Shara Zakirah. Terima kasih telah kuat sampai detik ini yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan yang dihadapi dan tetap berjuang dalam keadaan apapun.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Metode Show and Tell	13
1. Pengertian Metode <i>Show and Tell</i>	13
2. Manfaat Metode <i>Show and Tell</i>	14
3. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Show and Tell</i>	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Show and Tell</i>	15
B. Media Gambar Seri	16
1. Pengertian Media Gambar Seri	16
2. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan Dalam Penggunaan Media Gambar Seri	18
3. Fungsi dan Manfaat Media Gambar Seri	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri	19
5. Contoh Media Gambar Seri	20
C. Hubungan Penggunaan Metode <i>Show and Tell</i> Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta didik	21
1. Pengertian Berbicara	21
2. Indikator Keterampilan Berbicara	21

3. Faktor yang mempengaruhi Keterampilan BerBerbicara	22
4. Hubungan Penggunaan Metode <i>Show and Tell</i> Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta didik	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Subjek Penelitian	28
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Penelitian	38
B. Pembahasan	85
BAB V KESIMPULAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara	30
Tabel 3.2	Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	35
Tabel 3.3	Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik.....	36
Tabel 3.4	Kategori Kriteria Hasil Tes Keterampilan Berbicara.....	37
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian di SD Negeri 1 Aree	32
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	43
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I.....	46
Tabel 4.4	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Peserta didik Siklus I	50
Tabel 4.5	Hasil Temuan Revisi Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus I ...	53
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	58
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II.....	62
Tabel 4.8	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Peserta didik Siklus II.....	66
Tabel 4.9	Hasil Temuan Revisi Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus II ...	69
Tabel 4.10	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	73
Tabel 4.11	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus III	77
Tabel 4.12	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Peserta didik Siklus III	81
Tabel 4.13	Hasil Temuan Revisi Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus III ..	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Media Gambar Seri.....	20
Gambar 4.1	Diagram Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I	53
Gambar 4.2	Diagram Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II	69
Gambar 4.3	Diagram Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus III.....	83
Gambar 4.4	Diagram Aktivitas Guru	87
Gambar 4.5	Diagram Aktivitas Peserta didik	89
Gambar 4.6	Diagram Hasil Tes Keterampilan Berbicara Peserta didik.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi	98
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan	99
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pidie.....	100
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah....	101
Lampiran 5	: Surat Lulus Plagiasi	102
Lampiran 6	: Modul Ajar Siklus I.....	103
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	113
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	116
Lampiran 9	: Daftar Nilai Hasil Tes Keterampil Berbicara Siklus I	124
Lampiran 10	: Moudul Ajar Siklus II	125
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Guru II.....	136
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	140
Lampiran 13	: Daftar Nilai Hasil Tes Keterampil Berbicara Siklus II	152
Lampiran 14	: Modul Ajar Siklus III.....	153
Lampiran 15	: Lembar Observasi Aktivitas Guru III.....	164
Lampiran 16	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	168
Lampiran 17	: Daftar Nilai Hasil Tes Keterampil Berbicara Siklus III.....	176
Lampiran 18	: Media Gambar Seri	177
Lampiran 19	: Dokumentasi Penelitian.....	186
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup	188



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbicara berperan penting dalam menghadapi kehidupan masyarakat yang demokratis. Selain karena manusia termasuk makhluk sosial, keterampilan berkomunikasi atau berbicara memiliki peranan yang sangat penting guna melahirkan generasi muda masa depan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya. Berbicara menjadi keterampilan untuk mengutarakan pikiran, gagasan, dan mengungkapkan suatu hal dalam bentuk ekspresi.

Berbicara merupakan suatu proses berkomunikasi, yang didalamnya terdapat suatu pesan. Sedangkan keterampilan berbicara merupakan keterampilan seseorang dalam berkomunikasi kepada orang lain secara lisan. Keterampilan berbicara juga merupakan sebuah proses komunikasi seseorang dalam merangkai berbagai macam kata menjadi sebuah kalimat.¹

Aspek keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dan dipahami oleh peserta didik setelah mendengarkan yaitu keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar karena keterampilan ini terkait langsung dengan seluruh proses pembelajaran. Keberhasilan belajar peserta didik di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan lisannya. Karena peserta didik yang belum mampu berbicara dengan benar dan baik akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran.²

¹ Nadya Anjelina, dkk. Keterampilan Berbicara Peserta didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, no. 4, 2022, h. 7328.

² Fatimah Nurul Aufa, dkk. Keterampilan Berbicara Peserta didik Sekolah Dasar Menggunakan Visualisasi Poster Sederhana, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol.1, no. 2. November 2020. H. 87

“Namun, pada kenyataannya keterampilan berbicara ditingkat sekolah dasar (SD), masih belum optimal. Berbicara masih identik dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Padahal berbicara seharusnya dikembangkan dalam semua mata pelajaran. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka”.³

Selain itu, masalah yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dalam keterampilan berbicara berasal dari faktor motif/motivasi, kebiasaan belajar, penguasaan komponen kebahasaan, penguasaan komponen isi, hubungan/interaksi antara guru dan peserta didik, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan hubungan/interaksi antara peserta didik dan peserta didik.⁴

Di dalam Al-Quran Surat Al-Ahzab (33):70 Allah SWT berfirman bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٧٠)

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.*⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam setiap ucapan baik yang kita keluarkan akan mendapatkan pahala dari Allah. Dalam Islam, setiap kata yang diucapkan memiliki konsekuensi, baik dalam bentuk kebaikan maupun keburukan. Demikian pula skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh tanggung jawab, serta berdasarkan data yang

³ Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi (Yogyakarta BPFE)*, 2013. h.397.

⁴ I Putu Mas Dewantara, Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan berbicara Peserta didik Dan Strategi Guru Untuk Mengatasinya, *Artikel Penelitian*, 2012. h.1

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012)

valid dan penelitian yang teliti. Dengan harapan dapat memberikan manfaat yang baik dan terhindar dari kesalahan yang dapat merugikan pihak lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis laksanakan di SDN 1 Aree Pidie peserta didik kelas V pada tanggal 19 Agustus 2024 diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara, peserta didik belum mempunyai keberanian dan malu untuk berbicara didepan kelas. Hal ini disebabkan karena peserta didik merasa takut jawaban atau pendapat yang diberikannya salah. Ketika guru meminta peserta didik untuk maju kedepan bersama temannya secara berpasangan atau perorangan, peserta didik akan lebih memilih untuk maju bersama temannya. Hal ini terjadi karena rasa kurang percaya diri yang dialami peserta didik.

Sementara pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia, setelah menjelaskan guru akan meminta peserta didik untuk menjawab soal didepan teman-temannya, tetapi sering sekali peserta didik menolak karena merasa jawabannya keliru, sehingga tidak berani untuk menyelesaikannya. Selain itu, jika guru menyuruh peserta didik untuk bercerita ke depan, maka mereka akan lebih berani berbicara apabila mereka maju ke depan bersama dengan temannya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan beberapa contoh situasi keadaan peserta didik disaat proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V yaitu : (1) Peserta didik memiliki keterampilan berbicara yang beragam mulai dari yang baik, sedang, atau kurang. (2) Beberapa peserta didik tidak mau menyampaikan hasil diskusinya secara lisan. (3) Peserta didik kurang aktif dalam

mengemukakan pendapatnya secara lisan. Dari hasil wawancara dan pengamatan pula diperoleh bahwa hal tersebut terjadi karena kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berimplikasi pada keterampilan berbicara peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi dan wawancara bersama wali kelas serta pengamatan, maka diperlukan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif untuk belajar dan meningkatkan keterampilan berbicara. Maka salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan dengan penerapan metode yang sesuai dengan materi ajar dan dapat memberikan dampak baik bagi peserta didik.

Dalam melatih keterampilan berbicara peserta didik, salah satunya dengan menggunakan metode *show and tell*. *Show and Tell* didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran oleh seseorang menunjukkan sebuah benda di depan orang lain. Kemudian orang tersebut mengungkapkan hal terkait dengan benda yaitu pendapat, perasaan, dan pengalaman yang dimiliki sesuai dengan benda yang ditunjukkan.⁶

Metode *show and tell* ini akan membuat guru memperhatikan apa yang disampaikan peserta didik dan membantu peserta didik mengaktifkan ekspresi dan gaya bicaranya dari metode ini. Semua pikiran dan pendapat dari peserta didik akan dihargai sehingga peserta didik semakin terdorong untuk belajar menguasai baik berbicara maupun materi pelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan

⁶ Musfiroh, Tadkriroatun, "Show and Tell Edukatif Untuk Mengembangkan Empati, Afiliasi-Resolusi Konflik, dan Kebiasaan Positif Anak Usia Dini". *Jurnal Kependidikan*, Vol.41 No. 2 (November 21011), h 34.

peserta didik untuk bercerita, dan dapat melatih keterampilannya dalam berbicara, serta dapat menumbuhkan percaya diri yang lebih tinggi.

Menurut Amode Taher dalam Oky Ristaya M menyebutkan beberapa “keunggulan dari *show and tell* yaitu dapat menggunakan media yang nyata bersifat konkret yang mendukung peserta didik dalam belajar hal-hal dari benda nyata sehingga meminimalisir salah penafsiran tentang benda tersebut”. Selain itu, membuat peserta didik belajar secara aktif di kelas sehingga meningkatkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dikelas.⁷

Salah satu benda yang dapat digunakan dalam penerapan metode *show and tell* adalah media gambar seri. Media gambar seri adalah serangkaian gambar yang terdiri dari beberapa buah gambar yang menceritakan satu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran peserta didik dalam mengarang, setiap gambar bias di deskripsikan dalam bentuk paragraf dan juga dapat dijelaskan secara lisan. Dengan demikian, gambar seri bisa digunakan untuk menjadi media pembelajaran agar dapat memotivasi peserta didik dalam berbicara dan mengarang.⁸

Penggunaan media gambar seri memiliki banyak keunggulannya yaitu sifatnya konkret, gambar lebih realistis, menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. Selain itu, gambarnya dapat membatasi batas ruang waktu. Tidak semua benda atau objek dapat dibawa ke

⁷ Oky Ristya Mutasi Ningsih, *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Shiw and Tell Pada Anak Kelompok A TK Marsudi Putra Yogyakarta*. 2014. h. 34-35.

⁸ Rini Endah, Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta didik Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Uunismabekasi*. Vol. IX, No 2, September 2021.

kelas, dan tidak semua anak-anak dapat dibawa ke objek. Jadi, media gambar seri dapat mengatasi keterbatasan pengamatan tersebut.⁹

Beberapa penelitian terdahulu berhasil membuktikan bahwa metode *show and tell* memiliki peranan yang penting dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Reza Yulanda Putri dengan judul “ Penerapan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Pada Tema Organ Gerak Pada Hewan dan Manusia Kelas VA SD Negeri 005 Kota Baru Kecamatan Keritang “ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan berbicara peserta didik yaitu pada siklus I, keterampilan berbicara peserta didik 69,37% berada pada rentang 60%-69 dengan kategori „Cukup” . kemudian pada siklus II kembali terjadi peningkatan menjadi 86,25% berada pada rentang 80%-89% dengan kategori,„Baik”.¹⁰

Penelitian selanjutnya dari Hasnah dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Show and Tell pada Materi Iklan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I diperoleh setelah siklus I dilaksanakan kegiatan guru mencapai 77,78% dengan kategori baik (B), dan kegiatan peserta didik 74,74% dengan kategori cukup (C) adapun hasil tes unjuk kerja keterampilan berbicara peserta didik mencapai 63,63% dengan kategori

⁹ Susbandiyah, Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis, *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*. Vol.2, No. 3, November 2021. h. 251

¹⁰ Reza Yulanda Putri, *Penerapan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Pada Tema Organ Gerak Pada Hewan dan Manusia Kelas VA SD Negeri 005 Kota Baru Kecamatan Keritang*. September 2021. h. 72

cukup (C). Kemudian pada siklus II telah terlihat peningkatan hasil tes unjuk kerja keterampilan berbicara dengan 18 atau sebesar 81,81% peserta didik yang memperoleh nilai SKBM ≥ 70 dengan memperoleh rata-rata nilai mencapai 80,70 dan menunjukkan bahwa siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 76\%$ dengan kategori baik (B).¹¹

Selanjutnya penelitian dari Rezki Perwita Arum dengan judul “ Penerapan Metode Show and Tell Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Wasila Hamid Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan”. Berdasarkan hasil data akhir diatas dapat peneliti telah melakukan penelitian dari 19 anak pada usia 5-6 tahun di TK Wasila Hamid Jati Agung Lampung Selatan dengan kriteria BB (Belum Berkembang) Sebanyak 0 anak dengan persentase 0%, MB (Mulai Berkembang) Sebanyak 9 anak dengan persentase 47%, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 4 anak dengan persentase 21%, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) 6 anak dengan persentase 32%, TK Wasila Hamid Jati Agung Lampung Selatan dalam tahap mulai berkembang.¹²

Dari ketiga penelitian terdahulu, adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu membahas metode *show and tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Sedangkan yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis laksanakan ialah pada penelitian ini penulis menggunakan bantuan media gambar seri.

¹¹ Hasnah, Penerapan Metode Pembelajaran Show and Tell pada Materi Iklan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 1No. 4. 2022. h. 517-518.

¹² Rezki Perwita Arum, *Penerapan Metode Show and Tell Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Wasila Hamid Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan*, 2020.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan *metode show and tell* dengan bantuan media gambar seri pada kelas V SD Negeri 1 Aree Pidie ?
2. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan metode *show and tell* dengan bantuan media gambar seri pada kelas V SD Negeri 1 Aree Pidie ?
3. Bagaimana keterampilan berbicara peserta didik melalui penerapan metode *show and tell* dengan bantuan media gambar seri pada kelas V SD Negeri 1 Aree Pidie ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan metode *show and tell* dengan bantuan media gambar seri pada kelas V SD Negeri 1 Aree Pidie.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan metode *show and tell* dengan bantuan media gambar seri pada kelas V SD Negeri 1 Aree Pidie.
3. Untuk mengetahui keterampilan berbicara peserta didik melalui penerapan metode *show and tell* dengan bantuan media gambar seri kelas V SD Negeri 1 Aree Pidie.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan keilmuan pada bidang pendidikan mengenai penerapan metode *show and tell* dengan bantuan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas V SD Negeri I Aree Pidie.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, menambah wawasan, dan pengalaman melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dengan menggunakan metode *show and tell*.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan dengan menerapkan metode *show and tell* dapat meningkatkan keaktifan belajar dan juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan perbandingan untuk dijadikan referensi khususnya penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.
- d. Bagi sekolah, dapat menambah informasi dan wawasan yang lebih luas mengenai metode *show and tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dengan bantuan media gambar seri pada peserta didik kelas V SD Negeri I Aree Pidie.

E. Definisi Operasional

1. Metode *Show and Tell*

Metode *show and tell* adalah sebuah metode yang berorientasi edukatif, dan diterapkan di dalam kelas dengan beberapa landasan pengalaman, pengetahuan tentang benda, proses, dan fungsi benda-benda tertentu. *Show and tell* juga merupakan kegiatan menunjukkan sesuatu kepada seseorang dan menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu.¹³

Berdasarkan definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan metode *show and tell* dalam penelitian ini adalah menerapkan langkah-langkah dari metode ini yaitu: menunjukkan dan memberitahu, peserta didik akan diajak untuk menunjukkan suatu benda dan menjelaskannya. Metode *show and tell* ini juga merupakan alternatif yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan berbicara dan rasa percaya diri. Sehingga diharapkan nantinya peserta didik dapat memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

2. Media Gambar Seri

Menurut Arsyad “gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa.”¹⁴ Dalam penelitian ini peserta didik dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Gambar tersebut saling berhubungan sehingga ketika peserta didik menjelaskan dapat menjadi satu kesatuan atau satu rangkaian cerita.

¹³ Tadkiroatun, Musfiroh, “*Show and Tell* Edukatif Untuk Pengembangan Empati, Afiliasi-Resolusi Konflik Dan Kebiasaan Positif Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan*. Volume 41 No. 2 November 2021; hal.130

¹⁴ Mukammad Wahyudi. Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*. Vol. 27. No.1, Januari 2019.

3. Keterampilan Berbicara

Kemampuan dalam berkomunikasi lisan atau berbicara memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak. Kemampuan berkomunikasi lisan digunakan untuk mengekspresikan perasaan, menyampaikan pendapat, ide dan gagasan. Sehingga dengan kemampuan berkomunikasi lisan atau berbicara yang baik maka anak akan mampu membangun komunikasi yang baik dengan orang lain. Tarigan mengemukakan bahwa: “Bicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”.¹⁵

4. Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Pelajaran bahasa Indonesia menyangkut aspek kemampuan membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Bahasa memiliki peranan yang penting sebagai alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan

¹⁵Tarigan Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), h.16.

sekolah. Kemampuan berbahasa sangat menentukan perkembangan anak pada aspek-aspek lainnya, seperti perkembangan emosi, tingkah laku dan sosial.¹⁶



¹⁶ST. Herawatik. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas III SDI Tarantang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Hal.39-40 (2018)